

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya mengenai proses pemberian Kredit Pemilikan Rumah pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Jakarta Melawai, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Kredit Pemilikan Rumah *Ready Stock* banyak diminati oleh masyarakat, dikarenakan kredit ini realisasinya cepat dan mudah serta masyarakat bisa melihat kualitas rumah yang akan dibeli secara langsung. Dengan adanya KPR *Ready Stock* masyarakat tidak perlu mengontrak rumah lagi, karena rumah sudah tersedia pada saat realisasi kredit tersebut.
- b. Bank Tabungan Negara merupakan bank pemerintah yang memiliki peran yang cukup besar dan meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya dalam bidang papan (perumahan), karena Bank BTN merupakan bank pemberi kredit perbankan terbesar dalam dunia perbankan. Salah satunya pada Bank Tabungan Negara (persero), Tbk. Kantor Cabang Jakarta Melawai telah banyak membiayai proses pembelian maupun pembangunan perumahan di daerah JABODETABEK. Bank BTN telah memberikan kontribusi yang besar bagi masyarakat dengan segala pelayanannya yang terbaik dari segi pendanaan dan perkreditan.
- c. Prosedur pemberian kredit yang diterapkan oleh pihak PT. Bank Tabungan Negara sudah cukup baik, karena menekankan unsur-unsur yang mudah dan cepat sehingga dalam praktiknya dapat menjalankan prosedur yang sederhana dan tidak menyulitkan calon debitur. Selain itu dokumen yang dibutuhkan sebagai syarat dalam prosedur pemberian kredit sudah menunjang dalam proses pemberian kredit khususnya Kredit Pembelian Rumah *Ready Stock*. Hal ini terbukti dengan adanya formulir yang jelas sangat memudahkan bagi semua pihak untuk menggunakan serta diotorisasi oleh bagian yang terkait dengan kredit tersebut. Pihak bank tidak terlalu memberatkan calon debitur yang mengajukan permohonan kredit, namun

ada beberapa ketegasan dalam menentukan calon debitur yang bertujuan untuk menghindari risiko kredit macet.

IV.2 Saran

Dalam hal ini pihak bank harus mengantisipasi kredit macet dari pihak debitur, adapun cara untuk penyelesaian masalah yang harus dilakukan oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Kantor Cabang Jakarta Melawai adalah sebagai berikut:

- a. Menggunakan prosedur pengihan yang telah ditentukan, yaitu:
 1. Tahap pertama yang dilakukan pihak bank melakukan penagihan baik secara lisan melalui telepon. Apabila dalam tahapan ini debitur tidak melunasi kewajibannya, maka pihak bank akan melanjutkan ketahapan kedua
 2. Tahapan kedua yaitu memberikan surat peringatan sebanyak tiga kali secara berkala apabila bank belum mendapatkan keterangan lebih lanjut dari debitur, dan pihak bank melakukan on the spot ke tempat debitur.
 3. Tahapan ketiga pihak bank akan memberikan Stiker dan PiloX pada rumah tersebut
 4. Tahap terakhir yaitu proses penyitaan rumah/proses lelang rumah tersebut yang telah dijadikan agunan.
- b. Pihak bank harus lebih teliti dan berhati-hati, sehingga tidak menimbulkan masalah internal dan memperbaiki sistem manajemen agar tidak terjadi lagi kesalahan dalam menganalisis calon debitur.